

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Penjualan merupakan tujuan utama dilakukannya kegiatan perusahaan. Khususnya perusahaan dalam menghasilkan barang/jasa. Oleh karena itu, penjualan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Tujuan dari penjualan itu sendiri adalah bagaimana cara mendapatkan pelanggan dan memperkenalkan barang yang dijual, Suryadi (2017:1). Sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat menunjang pertumbuhan perusahaan.

Saat ini masih banyak perusahaan atau badan usaha dibidang penjualan barang dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data barang, jumlah dan harga barang, data transaksi penjualan dan data laporan dari master penjualan barang masih dilakukan dengan menggunakan tulisan tangan atau manual hal ini dapat dikatakan kurang efektif dan efisien, Muthohari, Bunyamin, & Rahayu (2016:1). Dikarenakan tingkat keramaian dalam membeli barang dapat mengakibatkan penjual mengalami kesulitan untuk mengelola dan menghitung transaksi penjualan secara cepat, tepat dan efisien. Dan juga sulitnya mengontrol jumlah barang yang masuk dan keluar, sulitnya untuk mengetahui laporan penjualan barang.

Kegagalan sistem manual disebabkan karena kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya, Rahmawatie & Santosa (2015:49). Karena sistem tersebut tidak dikembangkan sesuai dengan

perkembangan dalam sistem penjualan oleh perusahaan yang dari hari ke hari bertambah pesat dan kompleks. Dan sistem manual tidak lagi bekerja secara sempurna, maka membuat sistem dan prosedur penjualan barang secara terkomputerisasi menjadi salah satu jalan keluar terbaik.

Salah satu sistem informasi yang sangat berguna bagi perusahaan yang bergerak dibidang penjualan seperti penjualan alat perlengkapan gunung untuk kelancaran dalam pencatatan dan pengolahan data barang, jumlah dan harga barang, data transaksi penjualan serta merubah dan menambahkan jenis dan jumlah barang, maka penulis membuat suatu aplikasi berbentuk pemrograman, yang diharapkan dapat membantu dalam proses transaksi penjualan maupun pengolahan data dan penyajian informasi secara efisien, Sabanise, Afriliana, & Saputra (2017:198) dalam pencatatan masukan, merubah data stok, data barang serta membuat seluruh laporan hasil transaksi penjualan barang tersebut menggunakan komputer, agar dalam kegiatannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Hal yang terpenting dari aplikasi ini yaitu *user friendly* atau sangat mudah dioperasikan karena dibuat dalam bentuk menu-menu yang jelas dan mudah dimengerti, Hege, Lestari, & Kumalasari (2014:2). Keutamaanya dalam pengolahan data pada setiap menu-menu transaksi lebih jelas terlihat, sehingga sangat mudah dipahami *user* dan pada *software* juga ditampilkan laporan penjualan barang yang dilakukan, serta bisa dilampirkan hasil seluruh laporannya dalam bentuk lembaran yang sangat mendukung bagi *user* (pengguna) *software* ini.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah pembuatan program penjualan alat pendakian gunung, agar mempermudah dalam mengelola penjualan alat pendakian gunung dan juga membantu karyawan dalam melakukan pembuatan laporan barang dan laporan transaksi penjualan alat gunung.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi kekurangan dari sistem manual yang terdapat pada penjualan perlengkapan alat pendakian gunung.
2. Menganalisa dan merancang kebutuhan sistem.
3. Menguji program yang telah dibuat untuk digunakan oleh user.

Sedangkan manfaat yang di dapat dari penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk penulis  
Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Manajemen Informatika pada Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI).
2. Manfaat untuk objek penelitian
  - a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem penjualan yang sedang berjalan ditempat observasi penjualan perlengkapan alat pendakian.
  - b. Mengimplementasikan program yang dibuat agar dapat digunakan oleh user, Suryadi (2017:3).
3. Manfaat untuk pembaca  
Menjadi referensi penelitian bagi kalangan akademis dalam perancangan program aplikasi penjualan.

### 1.3. Metode Penelitian

#### A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall* (Rosa & Shalahuddin, 2016:28) yang terbagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu didokumentasikan.

2. Desain (*Design*)

Desain perangkat lunak merupakan proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Proses ini menranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian (*Testing*)

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*), dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*).

Pada tahap ini juga tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan ini bisa terjadi karena kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

**B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data atau informasi bagi keperluan penyusunan tugas akhir ini yang penulis lakukan sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Penulis mengamati dan mempelajari sistem penjualan yang sedang berjalan di beberapa toko outdoor yang masih menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi.

2. Metode Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan cara mencari buku bacaan serta catatan kuliah yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

#### 1.4. Ruang Lingkup

Di dalam penulisan tugas akhir ini, Penulis membahas tentang perancangan program bisnis penjualan alat perlengkapan pendakian gunung. Mengingat pembahasan di dalam penjualan barang cukup luas dan agar tugas akhir ini mencapai sasaran maka ruang lingkup pembahasan dimulai meliputi dari proses pelanggan membeli alat pendakian gunung, lalu kasir mengelola data barang alat pendakian gunung, kasir melakukan transaksi penjualan, pelanggan melakukan pembayaran, dan proses akhir kasir membuat laporan penjualan alat pendakian gunung.

